



RENCANA STRATEGIS KECAMATAN BOJONGSARI TAHUN 2019-2021



PEMERINTAH KOTA DEPOK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat karunia-Nya atas terselesaikannya Penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari Kota Depok Tahun 2019-2021.

Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari Kota Depok Tahun 2019-2021 adalah sebagai implementasi dari amanat Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari Kota Depok Tahun 2019-2021 merupakan komitmen pimpinan dan seluruh aparatur kecamatan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Penyusunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Depok, yang menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).

Di dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari Kota Depok Tahun 2019-2021 ini merumuskan Visi, Misi, Strategi, Arah Kebijakan, dan langkah-langkah capaian kegiatan, disusun secara sistematis dan sinergis dalam upaya menyusun Visi Kota dan Visi Walikota dalam membangun Kota Depok lima tahun ke depan.

Kami menyadari dokumen Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari Kota Depok Tahun 2019-2021 ini belum dapat memenuhi harapan semua pihak, oleh karena itu masukan dan saran untuk perbaikan akan kami terima dengan terbuka. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada, kami berharap Renstra ini dapat berguna sebagai pedoman dalam pengembangan di bidang pelayanan umum terhadap masyarakat di Kecamatan Bojongsari pada khususnya dan Kota Depok pada umumnya.

Bojongsari, Januari 2019

CAMAT BOJONGSARI

Drs. H. USMAN HALIYANA, M.Si

PEMBINA TK.I, IV/b

NIP. 19630920 199403 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum	5
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN BOJONGSARI.....	8
2.1. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Kecamatan Bojongsari	8
2.2. Sumber Daya Kecamatan Bojongsari	10
2.2.1 Kondisi dan Potensi Geografis dan Demografi	10
2.2.2 Sumber Daya Manusia	16
2.2.3 Sarana dan Prasarana	17
2.3. Kinerja Pelayanan Kecamatan Bojongsari	20
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Bojongsari.....	24
2.4.1. Tantangan Pengembangan Pelayanan di Kecamatan Bojongsari	24
2.4.2. Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Bojongsari	24

BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS KECAMATAN BOJONGSARI	26
	3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	26
	3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	29
	3.3. Telaah Renstra K/L dan Renstra	31
	3.4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	31
	3.5. Penentuan Isu - Isu Strategis	34
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	35
	4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Bojongsari	35
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	36
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	37
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	49
BAB VIII	PENUTUP.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Bojongsari Tahun 2015	12
Tabel 2.2.	Pertambahan Jumlah Penduduk Kota Depok Tahun 2011-2014	12
Tabel 2.3.	Mobilitas Penduduk Kecamatan Bojongsari Tahun 2015	14
Tabel 2.4.	Jumlah RT/RW Kecamatan Bojongsari Tahun 2015.....	14
Tabel 2.5.	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Kecamatan Bojongsari.....	15
Tabel 2.6.	Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Bojongsari	18
Tabel 2.7.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Bojongsari Kota Depok	21
Tabel 2.8.	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kecamatan Bojongsari Kota Depok	23
Tabel 3.1.	Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas Sasaran Pembangunan Daerah	27
Tabel 3.2.	Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Visi dan Misi.....	30
Tabel 3.3.	Kegiatan Kecamatan Bojongsari yang mendukung Renstra K/L dan Renstra Provinsi Jawa Barat	31
Tabel 3.4.	Luas Lahan di Kecamatan Bojongsari Tahun 2014 (dalam Km2)	32
Tabel 3.5.	Intensitas Pemanfaatan Ruang di Kota Depok	33
Tabel 4.1.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Bojongsari	35
Tabel 5.1.	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan	36
Tabel 6.1.	Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Kecamatan Bojongsari Kota Depok	38
Tabel 7.1.	Indikator Kinerja Kecamatan Bojongsari yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD.....	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1.	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Kecamatan Bojongsari	13
Grafik 2.2.	Pertambahan Jumlah Penduduk Kota Depok Tahun 2011-2014	13
Grafik 2.3.	Pegawai Kecamatan Bojongsari Berdasarkan Tingkat Pendidikan	16
Grafik 2.4.	Pegawai Kecamatan Bojongsari Berdasarkan Golongan	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Struktur Organsasi Kecamatan Bojongsari	10
Gambar 3.1.	Peta Wilayah Kecamatan Bojongsari.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa perencanaan pembangunan daerah adalah satu kesatuan dalam sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi.

Perencanaan pembangunan, baik dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan, adalah merupakan salah satu instrumen pembangunan yang sangat penting karena didalamnya terkandung formulasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta berbagai cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud. Dengan kata lain, melalui perencanaan pembangunan yang baik diharapkan juga diikuti dengan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik. Dengan demikian dapat memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar pula.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kota Depok, Kecamatan Bojongsari mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses perencanaan pembangunan di Kecamatan Bojongsari, Kota Depok dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kecamatan Bojongsari, sebagaimana diharapkan semua pihak. Untuk merealisasikan strategi pencapaian visi dan misi daerah tadi, secara fungsional Kecamatan Bojongsari dituntut untuk mampu menterjemahkannya kedalam berbagai bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah, baik dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku selama 5 (lima) tahun maupun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berlaku 1 (satu) tahun.

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Bojongsari Kota Depok merupakan dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah). Renstra merupakan penjabaran dari RPJMD Kota

depok yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, cara pencapaian tujuan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa mendatang. Perencanaan strategis yang telah disusun tersebut perlu direviu sejalan dengan perubahan lingkungan strategis yang terjadi baik internal dan eksternal, termasuk sebagai upaya proaktif terhadap revisi RPJMD Kota Depok 2016-2021.

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Bojongsari Kota Depok mencakup reviu terhadap visi, misi, tujuan, sasaran, program sampai kegiatan kecamatan yang diturunkan dari RPJMD dan kebijakan Walikota yang dilakukan melalui forum musyawarah perencanaan partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Rencana program dan kegiatan pembangunan lima tahunan yang diuraikan dalam dokumen perencanaan ini disusun secara integratif dan komprehensif yang nantinya dijabarkan dalam Renja (rencana kerja) Kecamatan Bojongsari, Kota Depok selama satu tahun anggaran.

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Bojongsari Kota Depok Tahun 2019 – 2021 memiliki keterkaitan dengan dokumen-dokumen perencanaan pembangunan lainnya sebagai berikut :

1. Berpedoman pada perubahan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016 – 2021 dan merupakan pelaksanaan program-program RPJMD Kota Depok Tahun 2016 – 2021 dan sekaligus mempertimbangkan azas keberlanjutan dengan program-program pembangunan sebagaimana dimuat dalam Renstra Kecamatan Bojongsari Kota Depok periode sebelumnya;
2. Memperhatikan perubahan arahan kebijakan dan program pembangunan yang ada pada RPJMD Propinsi Jawa Barat dan RPJMD Kota Depok;
3. Menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kecamatan Bojongsari pada setiap tahunnya.
4. Dalam kaitan dengan sistem keuangan sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003, maka Renstra dan Renja untuk setiap tahunnya akan dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran OPD (RKA OPD);

Kebijakan otonomi daerah dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang diperbarui dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 memberi dampak signifikan bagi penguatan fungsi kecamatan. Kecamatan tidak lagi ditempatkan pada posisi wakil pemerintah pusat sebagaimana diatur dalam UU No. 5 tahun 1974, akan tetapi merupakan bagian dari perangkat daerah.

Kecamatan memiliki status setara dengan dinas maupun berbagai lembaga teknis lain yang ada di daerah sebagaimana disebutkan di dalam pasal 120 ayat 2 (dua) UU No.22 Tahun 2004, yaitu bahwa Perangkat daerah kabupaten/kota terdiri atas sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan.

Tugas Camat diatur pada Pasal 225 UU No 23 Tahun 2014 sebagai berikut :

- 1) Camat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 224 ayat (1) mempunyai tugas:
 - a. menyelenggaraan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (6);
 - b. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - c. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
 - d. mengoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Perkada;
 - e. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
 - f. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan;
 - g. membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Desa dan/atau kelurahan;
 - h. melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah kabupaten/kota yang ada di Kecamatan; dan
 - i. melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
- 2) Pendanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dibebankan pada APBN dan pelaksanaan

tugas lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i dibebankan kepada yang menugasi.

- 3) Camat dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu oleh perangkat Kecamatan.

Selain tugas tersebut diatas Camat juga mendapat pelimpahan wewenang, hal ini diatur pada Pasal 226 UU No. 23 Tahun 2014, sebagai berikut :

- 1) Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 225 ayat (1), camat mendapatkan pelimpahan sebagian kewenangan bupati/wali kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah kabupaten/kota.
- 2) Pelimpahan kewenangan bupati/wali kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan pemetaan pelayanan publik yang sesuai dengan 5 karakteristik Kecamatan dan/atau kebutuhan masyarakat pada Kecamatan yang bersangkutan.
- 3) Pelimpahan kewenangan bupati/wali kota sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan keputusan bupati/wali kota berpedoman pada peraturan pemerintah. Kewenangan yang dilimpahkan dari bupati/walikota kepada Camat misalnya kebersihan di Kecamatan, pemadam kebakaran di Kecamatan dan pemberian izin mendirikan bangunan untuk luasan tertentu.

Dengan keberadaannya sebagai Organisasi Perangkat Daerah, kecamatan mempunyai kewajiban menyusun rencana jangka menengah (resntra) sebagaimana diamanatkan di dalam UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yaitu bahwa setiap OPD wajib menyusun rencana strategis (renstra) OPD. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 01 Tahun 2008 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kota Depok Tahun 2006-2025;
7. Peraturan Walikota Depok Nomor 111 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari adalah memberikan arah penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Bojongsari. Adapun tujuan disusunnya Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari ini adalah :

1. Sebagai penjabaran sekaligus input RPJMD Kota Depok terkait dengan arah pembangunan Kecamatan Bojongsari dan bertujuan untuk rangka perbaikan pelaksanaan tugas dan peningkatan pembangunan di masa akan datang;

2. Memberikan kondisi penciptaan integrasi, sinkronisasi, dan kesinergian antar pelaksanaan kegiatan pembangunan di wilayah Kota Depok khususnya Kecamatan Bojongsari;
3. Membuat acuan perencanaan yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan.
4. Sebagai sarana untuk menampung aspirasi masyarakat dan membangun konsensus untuk menentukan arah program kegiatan Kecamatan Bojongsari Kota Depok dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sampai dengan tahun 2021.

1.4 Sistematika Penulisan

Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Bojongsari Kota Depok disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang penyusunan Perubahan Renstra Kecamatan Bojongsari Kota Depok, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.
- BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN BOJONGSARI, berisi Tugas, Fungsi, dan Struktur Kecamatan Bojongsari, sumber daya kecamatan, kinerja pelayanan kecamatan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan kecamatan.
- BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS KECAMATAN BOJONGSARI, berisi identifikasi permasalahan, telaahan visi, misi dan program Walikota dan Wakil Walikota, kajian terhadap isu-isu strategis.
- BAB IV TUJUAN DAN SASARAN, berisi tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Bojongsari.

- BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN, berisi rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Kecamatan Bojongsari Kota Depok dalam lima tahun mendatang.
- BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN INDIKATOR, berisi program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif yang merupakan kewenangan Kecamatan Bojongsari Kota Depok.
- BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN, berisi indikator kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.
- BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN BOJONGSARI

2.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Kecamatan Bojongsari

Berdasarkan Peraturan Walikota Kota Depok No. 111 Tahun 2016 Tentang KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA KECAMATAN terdiri dari:

1. Pimpinan adalah **Camat**;
2. Pembantu Pimpinan adalah **Sekretaris Camat** (Sekcam);
3. Pelaksana adalah **Seksi** dan **Subag**.

Adapun tugas pokok masing-masing unsur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Camat** mempunyai tugas pokok membantu Walikota dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dalam membina, mengawasi, mengkoordinasikan serta mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi Kecamatan Bojongsari yang meliputi bidang ketatausahaan, pemberdayaan masyarakat, pemerintahan, ketertiban dan ketentraman serta mengendalikan penggunaan anggaran kecamatan.
2. **Sekretaris Kecamatan** mempunyai tugas pokok membantu camat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/ aparatur Kecamatan.

Sementara itu terkait dengan fungsi pemerintahan kecamatan Bojongsari, adalah sebagai berikut:

1. **Camat** mempunyai tugas :
 - a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
 - c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;

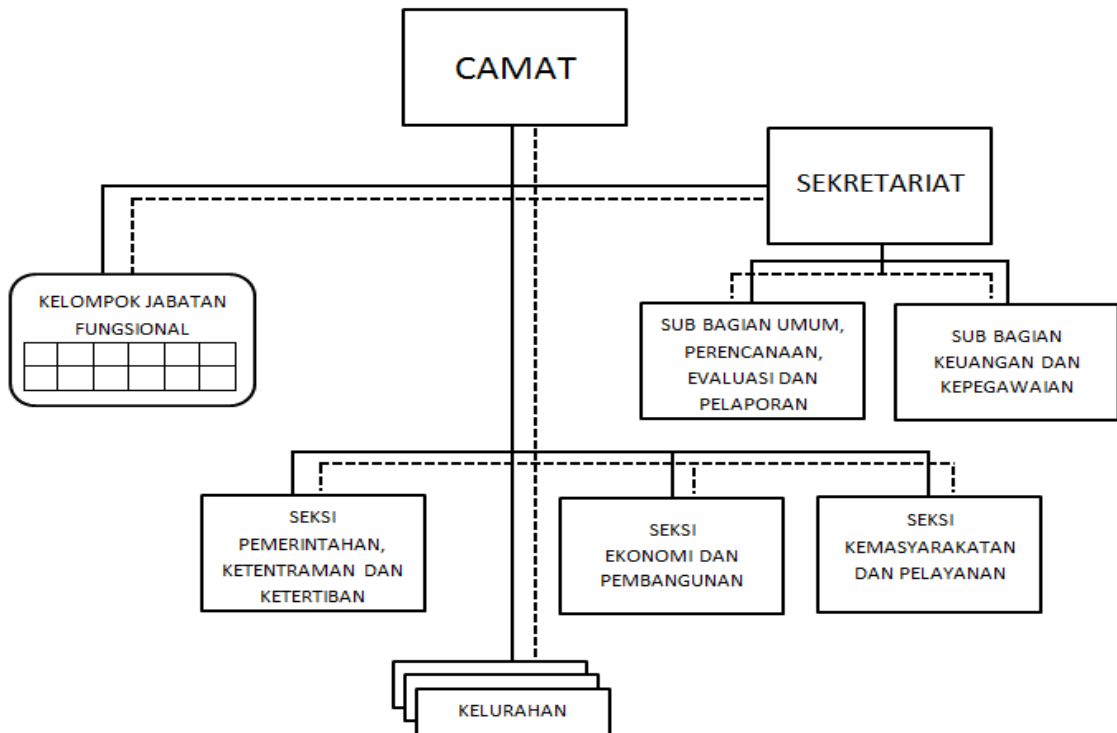
- d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Perda dan Peraturan Walikota;
- e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan;
- g. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kota dan tugas pembantuan;

2. Sekretaris Kecamatan memiliki fungsi :

- a. Pengumpulan data, informasi, permasalahan, peraturan perundang-undangan dan kebijakan teknis yang berkaitan dengan urusan umum, perencanaan, evaluasi, pelaporan, kepegawaian dan keuangan;
- b. Menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan sekretariat;
- c. Menyelenggarakan upaya pemecahan masalah urusan umum, perencanaan, evaluasi, pelaporan, kepegawaian dan keuangan;
- d. Menyelenggarakan kebijakan, bimbingan dan pembinaan serta petunjuk teknis yang berkaitan dengan urusan umum, perencanaan, evaluasi, pelaporan, kepegawaian dan keuangan;
- e. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan kecamatan;
- f. Mengkoordinasikan upaya pemecahan masalah kecamatan dan pengaduan / keluhan masyarakat;
- g. Menyelenggarakan analisis dan pengembangan kinerja sekretariat.
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan Camat.

Adapun gambaran mengenai struktur organisasi Kecamatan Bojongsari adalah sebagaimana dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Kecamatan Bojongsari



2.2 Sumber Daya Kecamatan Bojongsari

2.2.1 Kondisi dan Potensi Geografis dan Demografi

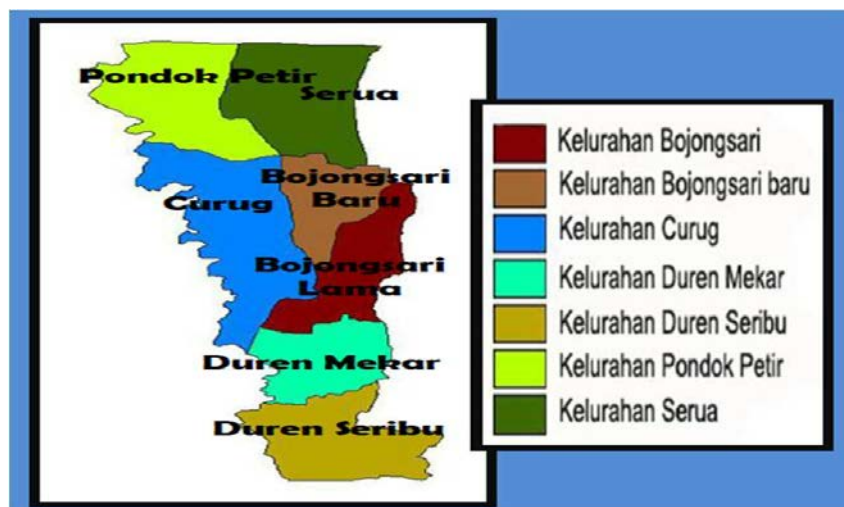
Kecamatan Bojongsari merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kota Depok. Kecamatan Bojongsari dibentuk pada tanggal 30 Oktober 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kecamatan di Kota Depok, dengan batas Kecamatan sebagai berikut :

- Sebelah utara, berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Bogor
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Bogor
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Sawangan

Luas wilayah kecamatan Bojongsari sekitar 19, 785 km². Dengan ketinggian wilayah dari permukaan laut berkisar 70 s.d 100 m, dengan kemiringan lerengnya kurang dari 15%. Wilayah Kerja Administrasi Kecamatan Bojongsari, meliputi 7 kelurahan sebagai berikut:

1. Kelurahan Bojongsari;
2. Kelurahan Bojongsari Baru;
3. Kelurahan Curug;
4. Kelurahan Duren Mekar;
5. Kelurahan Duren Seribu;
6. Kelurahan Pondok Petir;
7. Kelurahan Serua.

Gambar 2.2 Peta Wilayah Kecamatan Bojongsari



a. Jumlah Penduduk dan Laju Pertambahan Penduduk

Awalnya wilayah Kecamatan Bojongsari menjadi bagian dari kecamatan Sawangan, namun karena banyak pertimbangan menyangkut efektivitas pelayanan terhadap masyarakat, maka dibentuklah Kecamatan Bojongsari pada Tahun 2008 berdasarkan Perda Kota Depok Nomor 08 tahun 2008. Secara administratif terbagi kedalam 7 (tujuh) Kelurahan, Kecamatan Bojongsari hingga Desember 2015 memiliki penduduk sekitar 116.650 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 59.305 jiwa dan perempuan sebanyak 57.345 jiwa (lihat Tabel 3.4).

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Bojongsari Tahun 2015

NO	KELURAHAN	LUAS WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	Duren Seribu	2,84	5831	5603	11434
2.	Duren Mekar	2,1	8930	8930	17615
3.	Bojongsari	2,21	8118	7721	15839
4.	Bojongsari Baru	1,79	5354	5126	10480
5.	Curug	4,39	9731	9233	18964
6.	Pondok Petir	3,2	11862	11965	23827
7.	Serua	3,26	9479	9012	18491
	JUMLAH	19,79	59305	57345	116650

Sumber: BPS Kota Depok (data diolah)

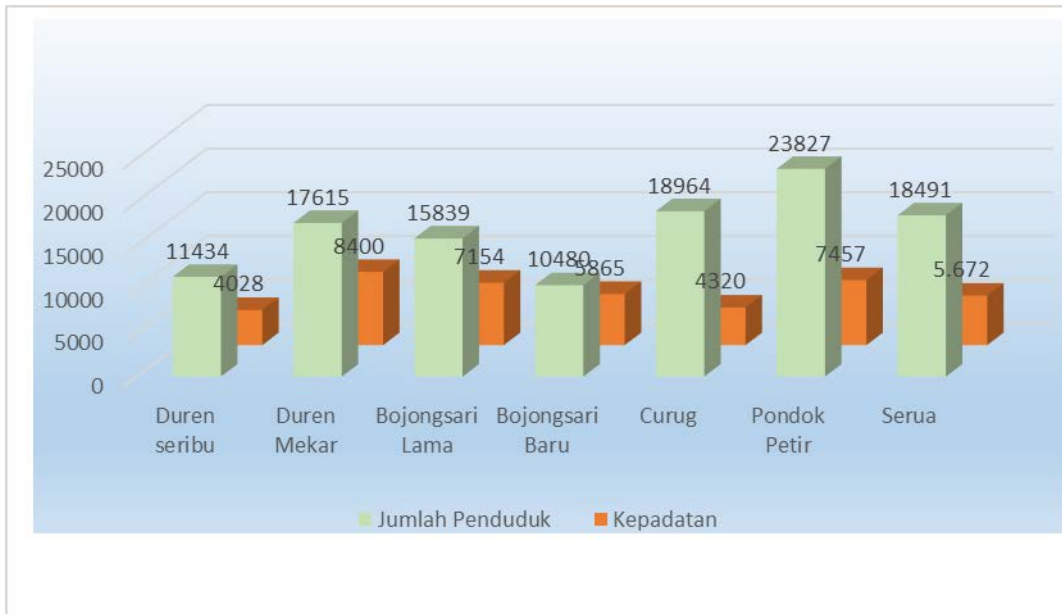
Kepadatan penduduk di Kecamatan Bojongsari dari waktu ke waktu mengalami peningkatan, bila pada periode sebelumnya jumlah penduduk Kecamatan Bojongsari masih relatif lebih rendah dari kecamatan yang lain, namun dari data yang diperoleh dari BPS Kota Depok, di tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Bojongsari mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Tabel 2.2 Pertambahan Jumlah Penduduk Kota Depok Tahun 2011-2014

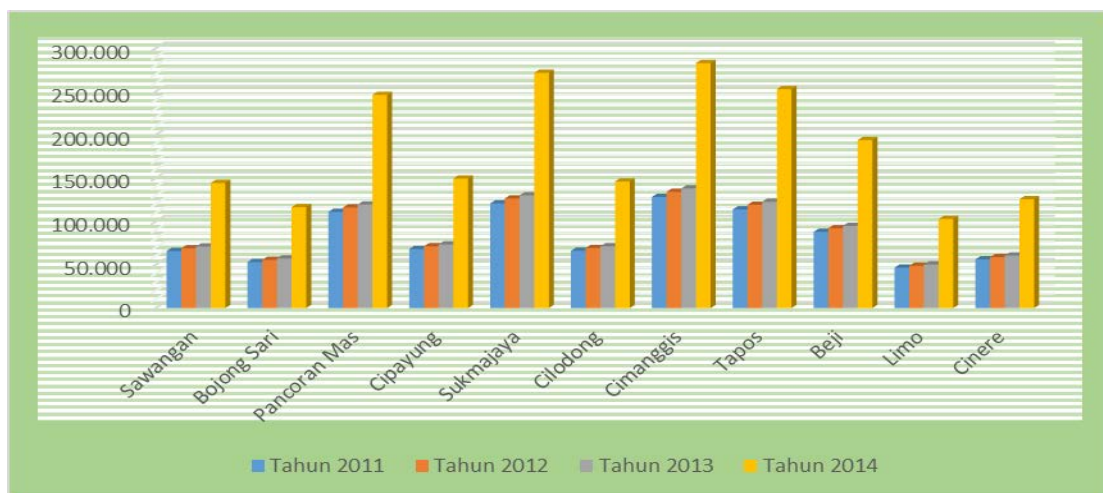
No	Kecamatan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Sawangan	65,980	69,071	71,121	144,528
2	Bojongsari	53,122	55,610	57,275	116,650
3	Pancoran Mas	111,089	116,292	119,702	246,228
4	Cipayung	68,172	71,365	73,483	149,612
5	Sukmajaya	120,886	126,549	130,269	271,735
6	Cilodong	66,234	69,336	71,391	146,220
7	Cimanggis	128,324	134,335	138,275	283,025
8	Tapos	113,961	119,300	122,801	252,897
9	Beji	88,106	92,223	94,947	194,044
10	Limo	46,694	48,881	50,356	102,872
11	Cinere	56,268	58,904	60,669	125,697
	KOTA DEPOK	918,836	961,866	990,289	2.033.508

Sumber: BPS Kota Depok 2015 (data diolah)

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Kecamatan Bojongsari



Grafik 2.2 Pertambahan Jumlah Penduduk Kota Depok Tahun 2011-2014



Sumber: BPS Kota Depok, 2015 (data diolah)

Apabila dilihat dari angka pertumbuhan penduduk di Kecamatan Bojongsari, masih relatif stabil dibandingkan dengan kecamatan yang lain yang berkisar di angka 2,9 sampai 4,9 persen per tahun. Langkah-langkah antisipasi karenanya menjadi penting untuk dilakukan. Upaya menekan angka kelahiran sebagai solusi mengurangi laju pertumbuhan penduduk dimasa datang bisa jadi tidak lagi efektif jika tidak dibarengi dengan upaya pengendalian angka migrasi.

Tabel 2.3 Mobilitas Penduduk Kecamatan Bojongsari Tahun 2015

No	Kelurahan	Datang			Pindah		
		Laki	Perempuan	Jumlah	Laki	Perempuan	Jumlah
1	Duren seribu	157	153	310	27	11	38
2	Duren Mekar	1	6	7	86	64	150
3	Bojongsari Lama	27	27	54	9	17	26
4	Bojongsari Baru	77	63	140	43	59	102
5	Curug	37	39	76	80	92	172
6	Pondok Petir	12	11	23	51	46	97
7	Serua	587	546	1133	92	113	205
Total		898	845	1743	388	402	790

Sumber Data : Bojong Sari dalam Angka 2015, BPS Kota Depok

Tabel 2.4 Jumlah RT/RW Kecamatan Bojongsari Tahun 2015

No	Kelurahan	Rumah Tangga	Rukun tetangga	Rukun Warga
1	Duren seribu	3.424	36	11
2	Duren Mekar	4.451	50	8
3	Bojongsari	5.201	32	13
4	Bojongsari Baru	3.019	24	9
5	Curug	3.920	55	13
6	Pondok Petir	4.751	83	16
7	Serua	5.816	55	12
Total		30.582	335	82

Sumber Data : Bojong Sari dalam Angka 2015, BPS Kota Depok

Hal ini karena meski pada awalnya laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Bojongsari di dominasi oleh faktor alamiah (kelahiran), perkembangan menunjukkan bahwa migrasi mulai menggeser sebagai faktor signifikan penyebab penambahan penduduk.

b. Distribusi (Sebaran) dan Kepadatan Penduduk

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Kecamatan Bojongsari

Kelurahan	Jumlah Penduduk	Luas (Km2)	Kepadatan
Duren seribu	11434	2.84	4028
Duren Mekar	17615	2.1	8400
Bojongsari Lama	15839	2.21	7154
Bojongsari Baru	10480	1.79	5865
Curug	18964	4.39	4320
Pondok Petir	23827	3.2	7457
Serua	18491	3.26	5,672
Total	116650	19.79	

Sumber Data : Bojong Sari dalam Angka 2015, BPS Kota Depok

Problem kependudukan lainnya di Kecamatan Bojongsari berkenaan dengan sebaran penduduk (distribusi penduduk) yang tidak merata. Terdapat kelurahan dengan jumlah penduduk sangat padat, yaitu Kelurahan Duren Mekar dengan tingkat kepadatan 8400 penduduk/km² sebagai kelurahan terpadat dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai disusul dengan Kelurahan Pondok Petir dengan kepadatan 7457 penduduk/km². Sementara itu terdapat kelurahan lainnya dengan tingkat kepadatan penduduk relatif rendah (Duren Seribu dan Curug).

c. Komposisi Penduduk

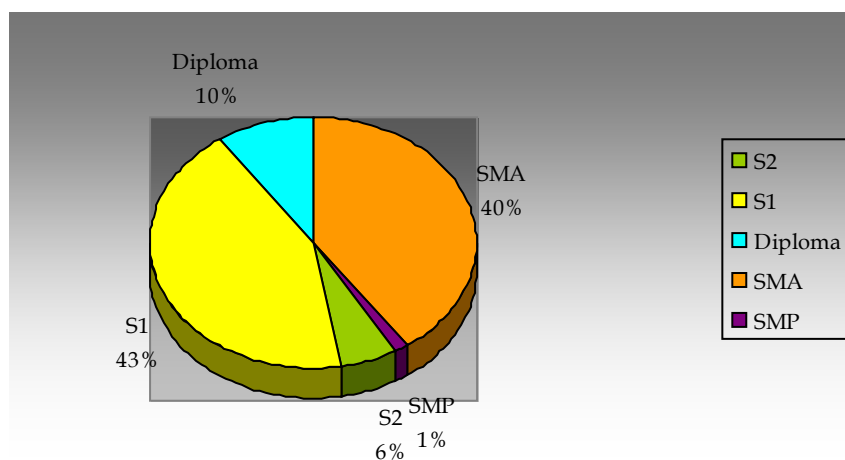
Berdasarkan kelompok umur, penduduk dengan usia 0-4 (balita) menempati proporsi tertinggi, ini menunjukkan angka kelahiran yang masih relatif tinggi. Sehingga program keluarga berencana perlu ditingkatkan lagi. Komposisi penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun sebanyak 79.964 orang atau sebesar 68,5% dari total penduduk. Rasio ketergantungan angkatan kerja sebesar 45,88%, artinya dari 100 orang usia produktif yang bekerja menanggung 46 orang usia produktif yang belum bekerja.

Dengan demikian berdasarkan kelompok umur penduduk Kecamatan Bojongsari tergolong cukup sehat. Persoalan lainnya, apakah kebutuhan penduduk untuk kelompok umur pra sekolah (balita) dan usia sekolah berupa lembaga pendidikan dasar hingga menengah atas, taman bermain, lapangan olah raga. Pemenuhan kebutuhan bagi kelompok umur ini perlu mendapat perhatian mengingat keberadaan mereka sebagai SDM strategis pembangunan di masa datang.

2.2.2 Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Kecamatan Bojongsari didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berjumlah sebanyak 72 orang pegawai yang terdiri dari 20 pegawai di Kecamatan dan 52 pegawai tersebar di 7 Kelurahan. Komposisi pegawai berdasarkan jenis pendidikan dapat dilihat pada grafik 2.1.

Grafik 2.3 Pegawai Kecamatan Bojongsari Berdasarkan Tingkat Pendidikan

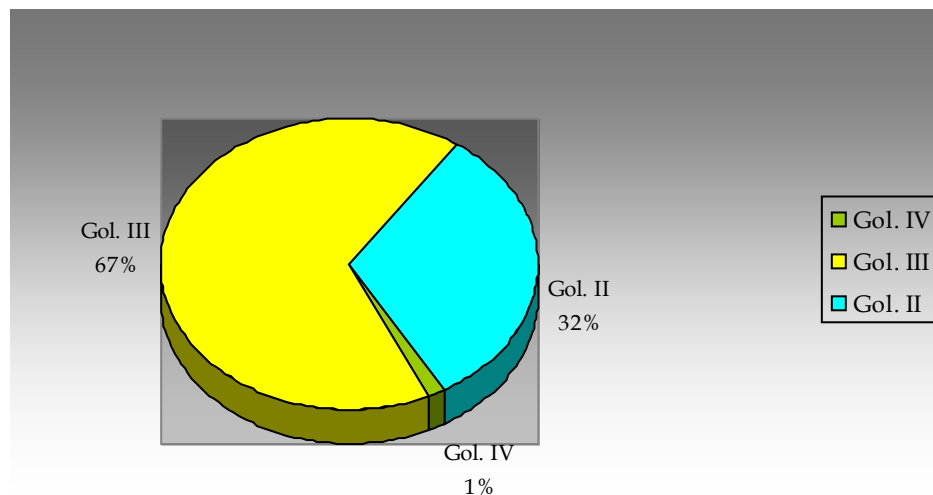


Pegawai di Kecamatan Bojongsari terdiri dari 4 orang dengan pendidikan S2 (6%), 31 orang dengan pendidikan S1 (43%), 7 orang dengan pendidikan Diploma (10%), 29 orang dengan pendidikan SMA dan sederajat (40%), dan 1 orang pegawai yang berpendidikan SMP (1%). Pegawai Kecamatan Bojongsari didominasi oleh pegawai yang berpendidikan S1 dan SMA, hal ini tentunya berpengaruh pada kualitas pelayanan yang diberikan kecamatan. Agar dapat mengoptimalkan tugas dan fungsi maka pimpinan harus dapat memberdayakan pegawai semaksimal

mungkin dengan berbagai keterbatasan kompetensi pegawai. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya peningkatan kompetensi pegawai.

Berdasarkan golongan, pegawai Kecamatan Bojongsari terdiri dari 1 orang pegawai golongan IV (1%), 48 pegawai golongan III (67%), dan 23 orang pegawai golongan II (32%). Komposisi pegawai berdasarkan golongan dapat dilihat pada grafik 2.2

Grafik 2.4 Pegawai Kecamatan Bojongsari Berdasarkan Golongan



2.2.3 Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk mendukung kinerja pelayanan. Berikut adalah sarana prasarana yang dimiliki oleh Kecamatan Bojongsari sampai tahun anggaran 2015.

Tabel 2.6

Sarana dan Prasarana Kantor Kecamatan Bojongsari

Nomor			Spesifikasi Barang			Bahan	Asal/Cara Peroleh	Tahun Perol	Keadaan Baran	Jumlah	
No. Urut	Kode Barang	Register	Jenis Barang / Nama Barang	Merk / Type	No. Sertifikat No. Pabrik No. Chasis					Barang	Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	14	
1	06.02.01.34.	0001	Kursi Lipat	Futura	00 - 00	Mebel	APBD	1,990	Baik	1	150.000,00
2	06.04.03.06.	0001	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	Alba	00 - 00	Mebel	APBD	1,990	Baik	1	950.000,00
3	06.04.03.06.	0002	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	00	00 - 00	Mebel	APBD	1,990	Baik	1	475.000,00
4	06.04.03.06.	0003	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	Futura	00 - 00	Mebel	APBD	1,990	Baik	1	950.000,00
5	06.02.01.49.	0001	Sofa	00	00 - 00	Mebel	APBD	1,991	Baik	1	487.500,00
6	06.01.04.04.	0001-0003	Filling Besi/Metal	Brother	00 - 00	Besi	APBD	1,993	Baik	3	5.150.000,00
7	06.01.04.04.	0004	Filling Besi/Metal	Alba	00 - 00	Besi	APBD	1,993	Baik	1	1.100.000,00
8	06.02.01.06.	0001	Kursi kayu/Rotan/Bambu	00	00 - 00	Kayu	APBD	1,993	Baik	1	192.500,00
9	06.04.03.06.	0001	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	00	00 - 00	Mebel	APBD	1,993	Baik	1	412.500,00
10	06.02.04.06.	0001	Kipas Angin	National	00 - 00	Campuran	LPDK	1,996	Baik	1	105.000,00
11	06.04.03.06.	0001	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	00	00 - 00	Mebel	LPDK	1,996	Baik	1	468.750,00
12	06.02.02.01.	0001	Jam Mekanis	Quartz	00 - 00	Campuran	APBD	1,997	Baik	1	48.750,00
13	06.01.04.04.	0001-0002	Filling Besi/Metal	Brother	00 - 00	Besi	Pemda	1,998	Baik	2	2.700.000,00
14	06.01.04.04.	0003	Filling Besi/Metal	00	00 - 00	Besi	Pemda	1,998	Baik	1	1.350.000,00
15	06.02.01.30.	0001	Kursi Putar	00	00 - 00	Besi,Plasti	Pemda	1,998	Baik	1	175.000,00
16	06.02.01.30.	0002-0004	Kursi Putar	00	00 - 00	Besi	Pemda	1,998	Baik	3	850.000,00
17	06.02.06.28.	0001	Lambang Garuda Pancasila	00	00 - 00	Kayu	APBD	1,998	Baik	1	101.250,00
18	06.02.06.28.	0002	Lambang Garuda Pancasila	00	00 - 00	Karton	APBD	1,998	Baik	1	101.250,00
19	06.04.03.06.	0001	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	00	00 - 00	Besi	Pemda	1,998	Baik	1	262.500,00
20	01.11.04.01.	0001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		00		00	1,999		1	180.000.000,00
21	01.11.04.01.	0001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		00		00	1,999		1	350.000.000,00
22	01.11.04.01.	0001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		00		00	1,999		1	129.500.000,00
23	01.11.04.01.	0001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		00		00	1,999		1	140.000.000,00

24	01.11.04.01.	0001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		00		00	1,999		1	210.000.000,00
25	06.01.05.01.	0001	Papan Visuil	00	00 - 00	Kayu	APBD	1,999	Baik	1	525.000,00
26	06.02.06.30.	0001	Lambang Korpri/ Dharma Wanita	00	00 - 00	Kain	APBD	1,999	Baik	1	105.000,00
27	09.02.12.02.	0001	Bendera Merah Putih	00	00 - 00	Kain	00	1,999	Baik	1	105.000,00
28	11.01.01.01.	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen				00	1,999	Baik	1	360.000.000,00
29	11.01.01.01.	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen				00	1,999	Baik	1	420.000.000,00
30	11.01.01.01.	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen				00	1,999	Baik	1	324.000.000,00
31	11.01.01.01.	0001	Bangunan Gedung Kantor Permanen				00	1,999	Baik	1	382.500.000,00
32	02.03.05.01.	0001	Transportable Water Pump	Shimizu	00 - 00	Besi	Pemda	2,000	Baik	1	2.000.000,00
33	06.01.05.01.	0001	Papan Visuil	00	00 - 00	Kayu	APBD	2,000	Baik	1	362.500,00
34	06.01.05.02.	0001	Perkakas Kantor	Oliveti	00 - 00	Besi	APBD	2,000	Baik	1	1.087.500,00
35	06.02.01.01.	0001	Lemari Kayu	00	00 - 00	Kayu	APBD	2,000	Baik	1	1.087.500,00
36	06.02.01.04.	0001	Meja Kayu/Rotan	00	00 - 00	Kayu	APBD	2,000	Baik	1	362.500,00
37	06.02.04.04.	0001	AC Split	LG	00 - 00	Campuran	APBD	2,000	Baik	1	1.087.500,00
38	06.02.04.06.	0001	Kipas Angin	GMC	00 - 00	Campuran	APBD	2,000	Baik	1	253.750,00
39	06.03.02.01.	0001	PC Unit	Philips	00 - 00	Campuran	APBD	2,000	Baik	1	8.700.000,00
40	06.04.01.06.	0001	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	00	00 - 00	Kayu	APBD	2,000	Baik	1	906.250,00
41	06.04.03.06.	0001	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	00	00 - 00	Mebel	APBD	2,000	Baik	1	543.750,00
42	07.02.01.14.	0001	Handy Talky (HT)	AZH64RC CBAA3	00 - 00	Fiber	Pemda	2,000	Baik	1	4.250.000,00
43	06.01.05.10.	0001	White Board	00	00 - 00	Kayu	Indag	2,001	Baik	1	675.000,00
44	06.02.01.34.	0001	Kursi Lipat	00	00 - 00	00	Indag	2,001	Baik	1	6.600.000,00
45	06.02.06.28.	0001	Lambang Garuda Pancasila	00	00 - 00	Karton	APBD	2,001	Baik	1	225.000,00
46	06.02.06.28.	0002	Lambang Garuda Pancasila	00	00 - 00	Kayu	APBD	2,001	Baik	1	112.500,00
47	06.02.06.29.	0002-0003	Gambar Presiden/ wakil Presiden	00	00 - 00	Karton	APBD	2,001	Baik	2	450.000,00

48	03.01.05.01.	0001	Sepeda Motor	Honda	MHINFGE172K 152230 - NFGEE-11524 29	Besi	Pemda	2,002	Baik	1	5.000.000,00
49	03.01.05.01.	0001	Sepeda Motor	Honda	MHINFGE152K 156681 - NFGEE-11660 4	Besi	Pemda	2,002	Baik	1	5.000.000,00
50	03.01.05.01.	0001	Sepeda Motor	Honda	MHINFGE162K 151991 - NFGEE-11517 09	Besi	Pemda	2,002	Baik	1	5.000.000,00

2.3 Kinerja Pelayanan Kecamatan Bojongsari

Untuk menilai kinerja pelayanan organisasi di masa kini sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, diperlukan suatu penilaian dan analisis kinerja organisasi di tahun anggaran sebelumnya untuk dijadikan ukuran keberhasilan ataupun kegagalan suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan. Penilaian tersebut dapat juga dijadikan *input* bagi perbaikan atau peningkatan kinerja organisasi selanjutnya. Berdasarkan capaian kinerja Kecamatan Bojongsari Tahun 2011-2015 maka gambaran kinerja pelayanan dan realisasi anggaran disajikan di dalam Tabel 2.7 sebagai berikut:

Tabel 2.7.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Kecamatan Bojongsari
Kota Depok

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (%)				80	80.5	81.0	81.5	82.0	80	80.5	81.0	81.5	82.0	100	100	100	100	100
2	Opini Inspektorat/BPK				WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	100	100	100	100	100
3	Penegakkan PERDA				6	8	9	10	11	6	8	9	10	11	100	100	100	100	100
4	Kepemilikan KTP (%)				95	100	100	100	100	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	Kontribusi PDRB Perdagangan terhadap PDRB Kota (%)				34.00	36.00	38.00	40.00	42.00	34.00	36.00	38.00	40.00	42.00	100	100	100	100	100
6	Jumlah Koperasi Aktif (%)				28.00	30.00	32.00	34.00	36.00	28.00	30.00	32.00	34.00	36.00	100	100	100	100	100
7	Tingkat Pengangguran (%)				8,00	7.00	6.00	5.00	4.00	8,00	7.00	6.00	5.00	4.00	100	100	100	100	100
8	Laju Perumbuhan Investasi (%)				5	10	10	10	10	5	10	10	10	10	100	100	100	100	100
9	Kontribusi Usaha Lokal terhadap PDRB Kota (%)				25.00	30.00	35.00	40.00	45.00	25.00	30.00	35.00	40.00	45.00	100	100	100	100	100

10	Jumlah UKM Aktif (%)				80	85	90	95	100	80	85	90	95	100	100	100	100	100	100
11	Jumlah RW Siaga				297	297	297	297	297	297	297	297	297	297	100	100	100	100	100
12	Jumlah RW layak anak				7	14	14	21	28	7	14	14	21	28	100	100	100	100	100
13	Swadaya masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat (%)				5	5	5	7	9	5	5	5	7	9	100	100	100	100	100
14	Jumlah sarana olahraga yang dibangun (Buah/tahun)				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100	100
15	Jumlah sarana ibadah yang dibangun				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	100	100	100	100

Sedangkan dalam pencapaian kinerja pelayanan sebagaimana tersebut di Tabel 2.7 diakomodir dalam pendanaan yang bersumber dari APBD Kota Depok Tahun 2011-2015. Adapun pengelolaan pendanaan tersebut tertuang dalam Tabel 2.8 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.8.
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Kecamatan Bojongsari
Kota Depok

Uraian ***)	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1 (2011)	2 (2012)	3 (2013)	4 (2014)	5 (2015)	1 (2011)	2 (2012)	3 (2013)	4 (2014)	5 (2015)	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung	5.130.895.005,38	6.335.369.523,00	7.366.018.830,00	7.357.021.642,00	7.617.281.192,00	4.483.171.673,00	5.154.151.800,00	6.563.228.680,00	6.509.858.071,00	6.835.347.769,00	87,3 8%	81,3 6%	89,1 0%	88,4 8%	89,7 3%	6.761.317.238,48	5.909.151.598,60

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Bojongsari

2.4.1 Tantangan Pengembangan Pelayanan di Kecamatan Bojongsari

- a. Perlunya peningkatan dalam hal sinkronisasi dan sinergisme perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan dengan OPD teknis yang terkait.
- b. Perubahan pola hidup masyarakat yang cenderung instan dan individualistis.
- c. Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan kecamatan.
- d. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelesaian permasalahan pembangunan seperti penanganan masalah persampahan, pemeliharaan lingkungan bersih dan sehat, pemeliharaan keamanan lingkungan, dll.
- e. Kurangnya peran serta pihak swasta dalam memikul berbagai tanggung-jawab pembangunan seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat (membuka peluang berusaha, pemberian bantuan untuk pendidikan, pemberian santunan sosial, dll).

2.4.2 Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Bojongsari

- a. Kesempatan pengajuan pengisian/penambahan pegawai ke tingkat Kota sesuai dengan kebutuhan kecamatan maupun kelurahan.
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang memberikan peluang untuk meningkatkan sinergitas kerja dengan OPD terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan.
- c. Peluang untuk meningkatkan kerjasama dengan lembaga kemasyarakatan (yayasan, Ormas dan LSM), tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga pendidikan (termasuk pondok pesantren) dalam melakukan sosialisasi, meningkatkan kepedulian serta keinginan masyarakat untuk berpartisipasi, dan menyelesaikan beberapa permasalahan di lingkungan Kecamatan Bojongsari (pembinaan pemuda, peningkatan kualitas kesehatan dan

pendidikan masyarakat, serta pemeliharaan kebersihan dan kesehatan lingkungan, dll.

- d. Adanya dukungan dan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan.
- e. Peluang pemanfaatan dana *Corporate Social responsibility (CSR)* yang dipayungi oleh undang-undang bagi penyelesaian permasalahan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang berada disekitar perusahaan tersebut.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS KECAMATAN BOJONGSARI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan Bojongsari sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Depok Nomor 111 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan, maka Kecamatan Bojongsari mempunyai tugas dan fungsi membantu Walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan. Dan adanya Permendagri No 130 Tahun 2018 Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan. Namun dalam pelaksanaan dari tugas dan fungsi tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan, antara lain sebagai berikut:

1. Kuantitas dan kualitas/kompetensi PNS/SDM Kecamatan Bojongsari masih terbatas, selain itu adanya pendistribusian pekerjaan berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam pengelolaan pendanaan pelayanan ini tidak bisa terakomodasi secara optimal, sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan. Permasalahan yang dihadapi terkait dengan SDM adalah, dari sisi jumlah SDM masih belum sesuai dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh Kecamatan, dan di sisi lain masih terdapat SDM yang memiliki kompetensi rendah. Hal ini mengakibatkan beban pekerjaan menjadi menumpuk di sebagian pegawai.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pelayanan yang diperlukan dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan terkendala oleh anggaran yang ada, sehingga pengalokasian anggaran untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam pelayanan publik belum bisa difasilitasi.
3. Sebagaimana permasalahan lingkungan pada umumnya, sampah merupakan permasalahan lingkungan yang sangat penting. Sampah yang bila tidak tertangani dengan baik akan mendatangkan banyak permasalahan lingkungan, mulai dari mengganggu pemandangan, menimbulkan bau yang tidak sedap bahkan menjadi sumber penyakit. Meskipun hingga saat ini jumlah sampah

yang ada di Kota Depok masih dapat tertangani dengan baik, namun untuk masa mendatang jumlah sampah yang dibuang ke TPA tidak dapat diatasi dikarenakan keterbatasan lahan, maka dari itu diperlukan upaya antisipasi dan mengedepankan upaya pengelolaan sampah mandiri dengan 4R (*Replace, Reuse, Reduce dan Recycle*) di masing-masing wilayah;

4. Kesadaran masyarakat untuk berperan serta dalam program dan kegiatan yang dilakukan pemerintah melalui Kecamatan. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan kekuatan masyarakat untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pembangunan di suatu wilayah. Untuk memberdayakan masyarakat ada tiga pendekatan yang dapat dilakukan yaitu :*mobilisasi (community mobilization)*, partisipasi masyarakat (*community participation*), pembangunan berbasis masyarakat (*community development*). Ketiga pendekatan ini, tentunya akan diarahkan pada dua tujuan pemberdayaan, yaitu: melepaskan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan, yang dikenal sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat dan memperkuat posisi masyarakat dalam struktur kekuasaan, yang dikenal sebagai pemberdayaan politik masyarakat. Permasalahan yang dirasakan masih ada dan perlu mendapatkan perhatian di Kota Depok adalah masyarakat harus diberikan ruang yang lebih luas lagi untuk masyarakat menjadi berdaya, baik berdaya dibidang ekonomi, bidang sosial , bidang keamana maupun berdaya dibidang politik masyarakat.

Tabel. 3.1
Pemetaan Permasalahan Untuk Penentuan Prioritas Sasaran
Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Jumlah personil PNS Kecamatan	Kinerja pegawai tidak maksimal	Kurangnya SDM yang berkompeten;

2	Keterbatasan sarana dan prasarana	Pelayanan tidak bisa maksimal	Anggaran untuk penyediaan sarana dan prasarana dalam pelayanan publik belum dapat difasilitasi secara optimal;
3	Lingkungan	Sampah yang bila tidak tertangani dengan baik	Sampah yang dibuang ke TPA tidak dapat diatasi dikarenakan keterbatasan lahan;
4	Pemberdayaan masyarakat	Melepaskan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan	Masyarakat kurang diberikan ruang yang lebih luas lagi untuk menjadi masyarakat yang berdaya, baik berdaya dibidang ekonomi, bidang sosial, bidang keamanan, maupun berdaya dibidang politik.

3.2 Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Setiap Rencana Strategis (Renstra) harus berpedoman pada Visi dan Misi Kota Depok, agar dalam pencapaian tujuan pembangunan terdapat sinkronisasi. Dalam hal ini visi dan misi Kecamatan Bojongsari sesuai dengan RPJMD Kota Depok. Adapun Visi Pembangunan Kota Depok Tahun 2016 - 2021 dirumuskan sebagai berikut :

" Kota Depok yang unggul, nyaman, dan religius"

Unggul: Menjadi yang terbaik dan terdepan dalam memberikan pelayanan publik, berbasis Industri kreatif dan pengembangan sumber daya manusia yang bertumpu pada ketahanan keluarga.

Nyaman: Tercipta suatu kondisi ruang kota yang bersih, sehat, asri, harmonis, berwawasan lingkungan dan ramah bagi kehidupan masyarakat.

Religius: Terjaminnya hak-hak masyarakat dalam menjalankan kewajiban agama bagi masing-masing pemeluknya, yang terjamin dalam peningkatan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta kemuliaan dalam akhlak, moral dan etika serta berwawasan kenegaraan dan kebangsaan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

Sedangkan **misi** Walikota dan Wakil Walikota terpilih yang merupakan penjabaran visi Pemerintah Kota Depok adalah sebagai-berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan.
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Religius, Kreatif dan Berdaya Saing.
3. Mengembangkan Ekonomi yang Mandiri, Kokoh dan Berkeadilan berbasis Industri Kreatif.
4. Membangun Infrastruktur dan Ruang Publik yang merata, Berwawasan Lingkungan dan Ramah Keluarga.

5. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam melaksanakan Nilai-nilai Agama dan Menjaga Kerukunan antar Umat Beragama Serta meningkatkan Kesadaran Hidup Berbangsa dan Bernegara.

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi RPJMD Kota Depok tersebut Kecamatan Bojongsari dengan pelimpahan kewenangan yang ada berupaya untuk bisa mewujudkan pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dengan mengemban tugas “Mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan serta melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota”. Sehubungan upaya pencapaian tujuan tersebut, Kecamatan Bojongsari dihadapkan permasalahan yang bisa menjadi faktor penghambat dan pendorong bagi tercapainya visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih. Namun demikian, dapat diidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat pencapaian visi dan misi tersebut, antara lain:

Tabel 3.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Visi dan Misi

No	Faktor Pendorong	No	Faktor Penghambat
1	Koordinasi yang erat antar elemen masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan	1	Keterbatasan sumber daya aparatur yang memiliki kompetensi dan kualitas relatif kurang
2	Sumber pendanaan program kegiatan Kecamatan	2	Keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan
3	Potensi UMKM yang cukup secara kuantitas	3	Angka kemiskinan di wilayah Kecamatan Bojongsari masih tinggi
4	Kondisi lingkungan yang relatif kondusif	4	Kurangnya partisipasi dari masyarakat terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
5	Adanya keterbukaan informasi	5	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan
6	Adanya landasan hukum dalam menjalankan pelimpahan kewenangan Walikota kepada Camat		

3.3 Telaah Renstra K/L dan Renstra

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat nomor 25 Tahun 2018, tentang Pedoman penilaian Sinergitas Kinerja Kecamatan untuk meningkatkan pelayanan Publik di Daerah Provinsi Jawa Barat, Peraturan Walikota Depok nomor 111 Tahun 2016 tentang kedudukan susunan organisasi tugas dan Fungsi Serta Tata kerja Kecamatan dan Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2005 dan Nomor 1138/Menkes/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat.

Tabel. 3.3
Kegiatan Kecamatan Bojongsari yang mendukung Renstra K/L dan Renstra Provinsi Jawa Barat

Kegiatan	Indikator	Keterangan
Forum Kecamatan dan Pokja Kelurahan Sehat (FKKS) dan UKS	Jumlah forum kecamatan dan pokja kelurahan sehat	Adanya Lomba Sampai Tingkat Nasional
Sinergitas Kecamatan Dan Kelurahan	Jumlah Lomba	Adanya Lomba sampai tingkat Provinsi dan belum Terfasilitasi Oleh Anggaran

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tujuan penataan ruang kota yaitu mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, efektif, efisien, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan, berbasis perdagangan, jasa dan industri kreatif yang bertaraf nasional. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis meliputi kajian fungsi, kedudukan, kebijakan dan strategi perencanaan tata ruang.

RTRWK berfungsi sebagai:

- a) penyelaras kebijakan penataan ruang Nasional, Provinsi dan Kota;

- b) acuan bagi Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah dan masyarakat untuk mengarahkan lokasi kegiatan dan menyusun program pembangunan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang kota.

Kedudukan RTRWK:

- a) penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), rencana rinci tata ruang kota, dan rencana sektoral lainnya;
- b) pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang kota;
- c) perwujudan keterpaduan, keterkaitan, dan keseimbangan antar sektor, antar daerah, dan antar pemangku kepentingan;
- d) penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi; dan
- e) penataan ruang kawasan strategis kota.

Kebijakan dan strategi perencanaan tata ruang sebagaimana dimaksud terdiri atas:

- a) kebijakan dan strategi struktur ruang;
- b) kebijakan dan strategi pola ruang;
- c) kebijakan dan strategi kawasan strategis kota.

Penggunaan lahan terbesar di Kecamatan Bojongsari difungsikan untuk perumahan (60%) selain untuk pertanian, dan sarana umum.

Tabel 3.4 Luas Lahan di Kecamatan Bojongsari Tahun 2014 (dalam Km²)

No	Kelurahan	Sawah	Pekarangan	Perumahan	Ladang
1	Duren seribu		4,5	124,8	36,9
2	Duren Mekar	3,0	15	151,5	8,0
3	Bojongsari	2,5	35,0	21,8	39,3
4	Bojongsari Baru	1,0	14,9	113,0	40,0
5	Curug	23,0	70,0	246,8	58,0
6	Pondok Petir	3,0	10,0	211,3	31,7
7	Serua	2,0	9,0	261,0	37,3
TOTAL		34,5	158,0	1,084,5	252,2

Sumber Data: Seksi Pemerintahan Kecamatan Bojongsari

Secara umum terjadi kecenderungan penurunan lahan terbuka hijau akibat alih-fungsi lahan sebagai pemukiman secara besar-besaran baik oleh pengembang maupun oleh masyarakat.

Tabel 3.5 Intensitas Pemanfaatan Ruang di Kota Depok

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Lahan Terbangun (ha)	(%) L. Terbangun	Klasifikasi
1	Beji	1.430	952,64	66,62	Tinggi
2	Pancoran Mas	1.812	1128,65	67,61	Tinggi
3	Cipayung	1.226	409,87	33,43	Rendah
4	Sukmajaya	1.745	1105,93	63,38	Tinggi
5	Cilodong	1.627	798,16	49,06	Tinggi
6	Limo	1.191	607,65	50,98	Tinggi
7	Cinere	1.062	813,70	76,63	Sangat Tinggi
8	Cimanggis	2.170	1537,05	70,83	Tinggi
9	Tapos	3.342	1197,94	35,85	rendah
10	Sawangan	2.486	1030,58	41,46	Sedang
11	Bojongsari	1.938	780,15	40,25	sedang
KOTA DEPOK		20.029	10.462	52,23	Sedang

Sumber: Dokumen Penyusunan Naskah Akademik Tata Ruang Wilayah Kota Depok Tahun 2010-2030

Meski jika dibandingkan dengan pemanfaatan lahan ditingkat Kota Depok masih masuk dalam kategori intensitas rendah, namun kecenderungan peningkatan perubahan pemanfaatan ruang ini perlu mendapat perhatian. Hal itu diantaranya karena alih fungsi lahan terjadi bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan perumahan, namun juga sebagai akibat terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat. Meski awalnya kegiatan perekonomian utama masyarakat Bojongsari adalah petani, saat ini telah mengalami transformasi (berdagang dan wiraswasta). Hal ini karena kegiatan pertanian dinilai tidak lagi menjadi aktifitas perekonomian yang menguntungkan. Tingginya biaya produksi pertanian belum diimbangi dengan peningkatan nilai jual produk yang signifikan yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah: menurunnya daya beli masyarakat, kualitas

produksi yang cenderung tidak mengalami peningkatan (bahkan menurun), persaingan dengan produk buah impor yang memiliki harga sangat kompetitif, serta rendahnya kemampuan melakukan diversifikasi produk terutama pengembangan produk olahan pertanian.

Perubahan kegiatan perekonomian yang berimbas pada perubahan pemanfaatan ruang secara ekstrim (lahan dijual untuk memenuhi kebutuhan ekonomi serta dibangun menjadi warung/kios dan kontrakan), diperkirakan akan berlangsung terus pada masa-masa yang akan datang. Selain itu prosentase lahan pertanian yang ada (7,5%), meski masih digunakan untuk kegiatan pertanian, sesungguhnya memiliki kerawanan untuk mengalami perubahan mengingat banyak diantara petani di Kecamatan Bojongsari sesungguhnya adalah petani penggarap yang diijinkan untuk memanfaatkan lahan karena lahan tersebut belum digunakan oleh pemilik (investasi), yang kebanyakan adalah orang diluar Kecamatan Bojongsari, bahkan tak sedikit tinggal di luar Depok.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance* and *clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Bojongsari Kota Depok. Secara umum, isu-isu strategis Kecamatan Bojongsari antara lain :

1. Kualitas pelayanan publik terkait penyelenggaraan pemerintah umum, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pelaksanaan pelayanan Kemasyarakatan masih belum optimal;
2. Keterbatasan SDM dan Sarpras penunjang pelayanan;
3. Masalah lingkungan terkait pengelolaan persampahan dan RTLH;
4. Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat yang belum optimal;
5. Peningkatan Ketahanan Keluarga;
6. Partisipasi Masyarakat dalam Ketentraman dan Ketertiban.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Bojongsari

Tujuan (*goal*) adalah sebagai penjabaran dari misi dan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sedangkan sasaran (*objective*) yang merupakan penjabaran dari tujuan adalah kondisi yang ingin dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan yaitu biasanya 1 (satu) tahun. Tujuan dan sasaran sebagaimana disajikan pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Bojongsari

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
				2017	2018	2019	2020	2021
1.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan	1. Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	1. Predikat SAKIP	CC	B	B	B	BB
			2. Survey Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Baik	77,00	77,50	78,00

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah cara atau usaha untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dirancang secara konseptual, analitis, realitis, rasional dan komprehensif. Strategi ini diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program. Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran.

Berdasarkan analisis terhadap kekuatan internal, peluang, kelemahan internal maupun ancaman dari luar, ditetapkan strategi berikut dalam upaya mewujudkan visi dan misi, yaitu:

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi : Kota Depok yang Unggul, Nyaman dan Religius			
Misi I : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yang Profesional dan Transparan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan	1. Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	1. Melaksanakan review kinerja secara berjenjang	1. Membuat SOP pendukung verifikasi dan review secara berjenjang dan SOP Pengumpulan Data
		2. Melaksanakan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat secara mandiri	2. Membuat SOP pelayanan terpadu Kecamatan

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam upaya menjalankan visi-misi dan mencapai tujuan dan sasaran Rancangan Renstra Kecamatan Bojongsari Kota Depok, maka perlu disusun rencana program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun ke depan. Secara rinci rencana program dan kegiatan untuk mencapai sasaran jangka menengah serta indikator kinerja atau target yang hendak dicapai beserta pendanaan indikatifnya dapat dilihat pada tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Kecamatan Bojongsari Tahun 2018 – 2021.

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Kecamatan Bojongsari
Kota Depok

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2019		2020		2021		Target	Dana (Rp)		
						Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)	Target	Dana (Rp)				
1	2	3	4	5	6	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			Kecamatan Bojongsari				8,128,064,340.00		5,915,789,674.00		6,296,368,641.40		20,340,222,655.40		
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.001.	Peningkatan administrasi perkantoran	Persentase penyediaan administrasi perkantoran	100%	100.00%	635,205,340.00	100.00%	698,725,874.00	100.00%	768,598,461.40	100.00%	2,102,529,675.40		
		5.01.01.5.01.01.10.001.01.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	2 Jenis	2 Jenis	109,890,000.00	2 Jenis	120,879,000.00	2 Jenis	132,966,900.00	2 Jenis	363,735,900.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.001.02.	Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	Jumlah Petugas Keamanan dan Kebersihan ; Jumlah Peralatan Kebersihan	19 orang	19 orang	168,953,840.00	19 orang	185,849,224.00	19 orang	204,434,146.40	19 orang	559,237,210.40	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.001.03.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor	25 jenis	25 jenis	87,819,600.00	25 jenis	96,601,560.00	25 jenis	106,261,716.00	25 jenis	290,682,876.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.001.04.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah jenis barang cetakan dan penggandaan	4 Jenis, Cetakan, 1 Jenis Penggandaan	4 Jenis, Cetakan, 1 Jenis Penggandaan	54,445,600.00	4 Jenis, Cetakan, 1 Jenis Penggandaan	59,890,160.00	4 Jenis, Cetakan, 1 Jenis Penggandaan	65,879,176.00	4 Jenis, Cetakan, 1 Jenis Penggandaan	180,214,936.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari

		5.01.01.5.01.01.10.001.05.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8 jenis	8 jenis	32,785,500.00	8 jenis	36,064,050.00	8 jenis	39,670,455.00	8 jenis	108,520,005.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.001.06.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jenis Peralatan Rumah Tangga	96 tabung gas	96 tabung gas	5,456,000.00	96 tabung gas	6,001,600.00	96 tabung gas	6,601,760.00	96 tabung gas	18,059,360.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.001.07.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jenis Makanan dan Minuman	3 jenis	3 jenis	76,876,800.00	3 jenis	84,564,480.00	3 jenis	93,020,928.00	3 jenis	254,462,208.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.001.08.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Jumlah Aparatur Mengikuti Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah	2 Jenis, 900 OH	2 Jenis, 900 OH	98,978,000.00	2 Jenis, 900 OH	108,875,800.00	2 Jenis, 900 OH	119,763,380.00	2 Jenis, 900 OH	327,617,180.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.002.	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100%	100.00%	500,142,500.00	100.00%	550,156,750.00	100.00%	605,172,425.00	100.00%	1,655,471,675.00		
		5.01.01.5.01.01.10.002.01.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung yang dipelihara	1 Gedung kantor	1 Gedung kantor	77,000,000.00	1 Gedung kantor	84,700,000.00	1 Gedung kantor	93,170,000.00	1 Gedung kantor	254,870,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.002.02.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan dinas	2 Unit Mobil, Operasional, 23 Unit Sepeda Motor, dan 9 Unit Gerobak Sampah Motor	3 Unit Mobil, Operasional, 23 Unit Sepeda Motor, dan 9 Unit Gerobak Sampah Motor	65,835,000.00	3 Unit Mobil, Operasional, 23 Unit Sepeda Motor, dan 9 Unit Gerobak Sampah Motor	72,418,500.00	3 Unit Mobil, Operasional, 23 Unit Sepeda Motor, dan 9 Unit Gerobak Sampah Motor	79,660,350.00	3 Unit Mobil, Operasional, 23 Unit Sepeda Motor, dan 9 Unit Gerobak Sampah Motor	217,913,850.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
		5.01.01.5.01.01.10.002.03.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jenis Perlengkapan Gedung Kantor	8 jenis	8 jenis	54,972,500.00	8 jenis	60,469,750.00	8 jenis	66,516,725.00	8 jenis	181,958,975.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
		5.01.01.5.01.01.10.002.01.	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah sarana	6 jenis	6 jenis	302,335,000.00	6 jenis	332,568,500.00	6 jenis	365,825,350.00	6 jenis	1,000,728,850.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan

Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.005.	Peningkatan kualitas sumber daya aparatur	persentase pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi	75.00%	76.00%	70,000,000.00	76.00%	77,000,000.00	77.00%	84,700,000.00	77.00%	231,700,000.00		
		5.01.01.5.01.01.10.005.09.	Pelatihan Leadership bagi Aparatur Kecamatan dan Kelurahan	Jumlah Peserta	-	75 orang	70,000,000.00	75 Orang	77,000,000.00	75 Orang	84,700,000.00	75 Orang	231,700,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.006.	Peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	CC	B	26,973,100.00	BB	29,670,410.00	A	32,637,451.00	A	89,280,961.00		
		5.01.01.5.01.01.10.006.01.	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja	Jumlah Dokumen	19 Dokumen	19 Dokumen	26,973,100.00	19 Dokumen	29,670,410.00	19 Dokumen	32,637,451.00	76 Dokumen	89,280,961.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.020.	Peningkatan ketertarikan dan perlindungan masyarakat	Cakupan penegakan perda dan perwal	50%	80%	43,780,000.00	90%	48,158,000.00	100%	52,973,800.00	100%	144,911,800.00		
		5.01.01.5.01.01.10.020.16.	Pengawasan dan Penertiban Reklame, Spanduk dan Bangunan Liar (IMB)	Jumlah Pengawasan dan Penertiban Reklame, Spanduk dan Bangunan Liar (IMB)	48Kegiatan	24 Kegiatan	43,780,000.00	24 Kegiatan	48,158,000.00	24 Kegiatan	52,973,800.00	24 Kegiatan	144,911,800.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.021.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan	Unit layanan terkreditasi	-	100%	1,400,000,000.00	100%	1,510,000,000.00	100%	1,400,000,000.00	100%	4,310,000,000.00		
		5.01.01.5.01.01.10.021.23.	Rehabilitasi dan Penyediaan Sarana PATEN Kecamatan	Jumlah Sarana PATEN Kecamatan	1 unit	-	-	1 unit	60,000,000.00	-	-	2 unit	60,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.021.24.	Lomba Evaluasi Kinerja Kelurahan	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	-	-	1 Kegiatan	50,000,000.00	-	-	2 kegiatan	50,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari

		5.01.01.5.01.01.10.021.87.	Pengelolaan Administrasi Kelurahan Bojongsari	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	11 Jenis	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	600,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kelurahan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.021.88.	Pengelolaan Administrasi Kelurahan Bojongsari Baru	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	11 Jenis	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	600,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kelurahan Bojongsari Baru
		5.01.01.5.01.01.10.021.89.	Pengelolaan Administrasi Kelurahan Pondok Petir	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	11 Jenis	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	600,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kelurahan Pondok Petir
		5.01.01.5.01.01.10.021.90.	Pengelolaan Administrasi Kelurahan Serua	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	11 Jenis	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	600,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kelurahan Serua
		5.01.01.5.01.01.10.021.91.	Pengelolaan Administrasi Kelurahan Curug	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	11 Jenis	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	600,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kelurahan Curug
		5.01.01.5.01.01.10.021.92.	Pengelolaan Administrasi Kelurahan Duren Mekar	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	11 Jenis	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	600,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kelurahan Duren Mekar
		5.01.01.5.01.01.10.021.93.	Pengelolaan Administrasi Kelurahan Duren Seribu	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	11 Jenis	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	200,000,000.00	11 Jenis	600,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kelurahan Duren Seribu
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.028.	Peningkatan kualitas perencanaan	Cakupan integrasi perencanaan	100%	100%	246,625,500.00	100%	271,288,050.00	100%	348,416,855.00	100%	866,330,405.00		
		5.01.01.5.01.01.10.028.01.	Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen	1 Kegiatan	1 Kegiatan	12,540,000.00	1 Kegiatan	13,794,000.00	1 Kegiatan	15,173,400.00	1 Kegiatan	41,507,400.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.028.02.	Musrenbang Kecamatan dan Kelurahan	Jumlah Dokumen	8 Kegiatan	8 Kegiatan	120,543,500.00	8 Kegiatan	132,597,850.00	8 Kegiatan	145,857,635.00	8 Kegiatan	398,998,985.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
		5.01.01.5.01.01.10.028.03.	Penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun	Jumlah Dokumen	-	-	-	-	-	1 Dokumen	50,000,000.00	1 Dokumen	50,000,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.028.07.	Penyusunan Profil Kecamatan / Kelurahan	Jumlah Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	126,082,000.00	1 Dokumen	138,690,200.00	1 Dokumen	152,559,220.00	1 Dokumen	417,331,420.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan

Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.032.	Pelayanan Kualitas Layanan Bencana	Respon Time Kebakaran	-	15 Menit	388,045,000.00	-	-	-	-	15 Menit	388,045,000.00		
		5.01.01.5.01.01.10.032.044.	Penyuluhan/ Mitigasi Pemadam Kebakaran dan Penanganan Bencana Kelurahan Bojongsari	Jumlah Peserta	-	195 Orang	55,435,000.00	-	-	-	-	195 Orang	55,435,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.032.045.	Penyuluhan/ Mitigasi Pemadam Kebakaran dan Penanganan Bencana Kelurahan Bojongsari Baru	Jumlah Peserta	-	195 Orang	55,435,000.00	-	-	-	-	195 Orang	55,435,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.032.046.	Penyuluhan/ Mitigasi Pemadam Kebakaran dan Penanganan Bencana Kelurahan Pondok Petir	Jumlah Peserta	-	195 Orang	55,435,000.00	-	-	-	-	195 Orang	55,435,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.032.047.	Penyuluhan/ Mitigasi Pemadam Kebakaran dan Penanganan Bencana Kelurahan Serua	Jumlah Peserta	-	195 Orang	55,435,000.00	-	-	-	-	195 Orang	55,435,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.032.048.	Penyuluhan/ Mitigasi Pemadam Kebakaran dan Penanganan Bencana Kelurahan Curug	Jumlah Peserta	-	195 Orang	55,435,000.00	-	-	-	-	195 Orang	55,435,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.032.049.	Penyuluhan/ Mitigasi Pemadam Kebakaran dan Penanganan Bencana Kelurahan Duren Mekar	Jumlah Peserta	-	195 Orang	55,435,000.00	-	-	-	-	195 Orang	55,435,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok

		5.01.01.5.01.01.10.032.050.	Penyuluhan/ Mitigasi Pemadam Kebakaran dan Penanganan Bencana Kelurahan Duren Seribu	Jumlah Peserta	-	195 Orang	55,435,000.00	-	-	-	-	195 Orang	55,435,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.047.	Pengembangan Program Kota Sehat	Tatanan Kota Sehat	50%	100% Wiwerda	137,335,000.00	80% Wistara	151,068,500.00	100% Wistara	166,175,350.00	100% Wistara	454,578,850.00		
		5.01.01.5.01.01.10.047.01.	Penyelenggaraan Pokja Kelurahan Sehat	Jumlah Kegiatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	76,956,000.00	4 Kegiatan	84,651,600.00	4 Kegiatan	93,116,760.00	4 Kegiatan	254,724,360.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.047.06.	Sosialisasi PHBS dan Kadarzi	Jumlah Peserta	2 Kegiatan	1 Kegiatan	60,379,000.00	1 Kegiatan	66,416,900.00	1 Kegiatan	73,058,590.00	1 Kegiatan	199,854,490.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.053.	Peningkatan Kesehatan Lingkungan	Cakupan Rumah Sehat; Jumlah Kelurahan Bebas ODF/STBM	-	85 %; 1 Kelurahan	461,972,000.00	-	-	-	-	85 %; 1 Kelurahan	461,972,000.00		
		5.01.01.5.01.01.10.053.64.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)/ ODF Kelurahan Bojongsari	Jumlah Peserta	-	150 Orang	65,996,000.00	-	-	-	-	150 Orang	65,996,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.053.65.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)/ ODF Kelurahan Bojongsari Baru	Jumlah Peserta	-	150 Orang	65,996,000.00	-	-	-	-	150 Orang	65,996,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.053.66.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)/ ODF Kelurahan Pondok Petir	Jumlah Peserta	-	150 Orang	65,996,000.00	-	-	-	-	150 Orang	65,996,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.053.67.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)/ ODF Kelurahan Serua	Jumlah Peserta	-	150 Orang	65,996,000.00	-	-	-	-	150 Orang	65,996,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok

		5.01.01.5.01.01.10.053.68.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)/ ODF Kelurahan Curug	Jumlah Peserta	-	150 Orang	65,996,000.00	-	-	-	-	150 Orang	65,996,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.053.69.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)/ ODF Kelurahan Duren Mekar	Jumlah Peserta	-	150 Orang	65,996,000.00	-	-	-	-	150 Orang	65,996,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.053.70.	Penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)/ ODF Kelurahan Duren Seribu	Jumlah Peserta	-	150 Orang	65,996,000.00	-	-	-	-	150 Orang	65,996,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.055.	Pengembangan Kota Layak Anak	Jumlah kelurahan Layak Anak	-	3 kel	682,832,000.00	4 kel	105,693,500.00	4 kel	116,262,850.00	4 Kel	904,788,350.00		
		5.01.01.5.01.01.10.055.04.	Penyediaan Sarana & Prasarana Bermain Anak	Jumlah Sarana	5 Jenis	6 Jenis	54,945,000.00	7 Jenis	60,439,500.00	8 Jenis	66,483,450.00	8 Jenis	181,867,950.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
		5.01.01.5.01.01.10.055.10.	Gugus Tugas Kota Layak Anak	Jumlah Kegiatan	2 Kelurahan	2 Kegiatan	41,140,000.00	3 Kegiatan	45,254,000.00	3 Kegiatan	49,779,400.00	3 Kegiatan	136,173,400.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.055.55.	Penyelenggaraan Kelurahan Layak Anak Kelurahan Bojongsari	Jumlah Peserta	-	200 Orang	83,821,000.00	-	-	-	-	200 Orang	83,821,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.055.56.	Penyelenggaraan Kelurahan Layak Anak Kelurahan Bojongsari Baru	Jumlah Peserta	-	200 Orang	83,821,000.00	-	-	-	-	200 Orang	83,821,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.055.57.	Penyelenggaraan Kelurahan Layak Anak Kelurahan Pondok Petir	Jumlah Peserta	-	200 Orang	83,821,000.00	-	-	-	-	200 Orang	83,821,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.055.58.	Penyelenggaraan Kelurahan Layak Anak Kelurahan Serua	Jumlah Peserta	-	200 Orang	83,821,000.00	-	-	-	-	200 Orang	83,821,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok

		5.01.01.5.01.01.10.055.59.	Penyelenggaraan Kelurahan Layak Anak Kelurahan Curug	Jumlah Peserta	-	200 Orang	83,821,000.00	-	-	-	-	200 Orang	83,821,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.055.60.	PenyelenggaraanK elurahan Layak AnakKelurahan Duren Mekar	Jumlah Peserta	-	200 Orang	83,821,000.00	-	-	-	-	200 Orang	83,821,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.055.61.	Penyelenggaraan Kelurahan Layak Anak Kelurahan Duren Seribu	Jumlah Peserta	-	200 Orang	83,821,000.00	-	-	-	-	200 Orang	83,821,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.057.	Peningkatan Pengembangan Keluarga Berencana	Total Fertility Rate (TFR); Jumlah Kampung KB	-	2,1%; 63	519,701,000.00	-	-	-	-	2,1%; 63	519,701,000.00		
		5.01.01.5.01.01.10.057.055.	Pembentukan dan Pembinaan Kampung KB Kelurahan Bojongsari	Jumlah Kampung KB yang terbentuk dan terbina	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	-	-	-	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.057.056.	Pembentukan dan Pembinaan Kampung KB Kelurahan Bojongsari Baru	Jumlah Kampung KB yang terbentuk dan terbina	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	-	-	-	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.057.057.	Pembentukan dan Pembinaan Kampung KB Kelurahan Pondok Petir	Jumlah Kampung KB yang terbentuk dan terbina	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	-	-	-	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.057.058.	Pembentukan dan Pembinaan Kampung KB Kelurahan Serua	Jumlah Kampung KB yang terbentuk dan terbina	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	-	-	-	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.057.059.	Pembentukan dan Pembinaan Kampung KB Kelurahan Curug	Jumlah Kampung KB yang terbentuk dan terbina	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	-	-	-	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.057.060.	Pembentukan dan Pembinaan Kampung KB Kelurahan Duren Mekar	Jumlah Kampung KB yang terbentuk dan terbina	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	-	-	-	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.057.061.	Pembentukan dan Pembinaan Kampung KB Kelurahan Duren Seribu	Jumlah Kampung KB yang terbentuk dan terbina	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	-	-	-	-	1 Kampung KB	74,243,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok

Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.058.	Peningkatan Kelembagaan Ketahanan Keluarga	Persentase posyandu, posbindu mandiri terintegrasi		91%	516,615,000.00	96%	423,258,000.00	100%	465,583,800.00	100%	1,405,456,800.00		
		5.01.01.5.01.01.10.058.01.	Penyelenggaraan Tim Penggerak PKK Kecamatan dan Kelurahan	Jumlah Laporan	5 Jenis Lomba	12 Kali Pembinaan; 4 Kali Monev; 6 Jenis Lomba	384,780,000.00	12 Kali Pembinaan; 4 Kali Monev; 6 Jenis Lomba	423,258,000.00	12 Kali Pembinaan; 4 Kali Monev; 6 Jenis Lomba	465,583,800.00	12 Kali Pembinaan; 4 Kali Monev; 6 Jenis Lomba	1,273,621,800.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
		5.01.01.5.01.01.10.058.15.	Sosialisasi BKL, BKB, BKN	Jumlah kegiatan	3 Kegiatan	3 Kegiatan	131,835,000.00	-	-	-	-	3 Kegiatan	131,835,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.063.	Pengembangan Kota Ramah Lansia	Dimensi Kota Ramah Lansia	-	4 Dimensi	133,202,500.00	6 Dimensi	146,522,750.00	6 Dimensi	161,175,025.00	6 Dimensi	440,900,275.00		
		5.01.01.5.01.01.10.063.02.	Penyelenggaraan POKJA Kecamatan dan Kelurahan Ramah Lansia	Jumlah Pokja terfasilitasi	-	1 Pokja	35,000,000.00	1 Pokja	38,500,000.00	1 Pokja	42,350,000.00	1 Pokja	115,850,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.063.04.	Pembinaan Kecamatan dan Kelurahan Ramah Lansia	Jumlah Kegiatan	7 kali	7 kali	98,202,500.00	7 kali	108,022,750.00	7 kali	118,825,025.00	7 kali	325,050,275.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.071.	Peningkatan kapasitas IKM dan UM	Persentase Jumlah Usaha Mikro Naik Kelas	-	10,00%	634,501,000.00	-	-	-	-	10,00%	634,501,000.00		
		5.01.01.5.01.01.10.071.022.	Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Bojongsari	Jumlah Peserta	-	255 Orang	90,643,000.00	-	-	-	-	255 Orang	90,643,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.071.023.	Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Bojongsari Baru	Jumlah Peserta	-	255 Orang	90,643,000.00	-	-	-	-	255 Orang	90,643,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.071.024.	Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Pondok Petir	Jumlah Peserta	-	255 Orang	90,643,000.00	-	-	-	-	255 Orang	90,643,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.071.025.	Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Serua	Jumlah Peserta	-	255 Orang	90,643,000.00	-	-	-	-	255 Orang	90,643,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok

		5.01.01.5.01.01.10.071.026.	Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Curug	Jumlah Peserta	-	255 Orang	90,643,000.00	-	-	-	-	255 Orang	90,643,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.071.027.	Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Duren Mekar	Jumlah Peserta	-	255 Orang	90,643,000.00	-	-	-	-	255 Orang	90,643,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
		5.01.01.5.01.01.10.071.028.	Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kelurahan Duren Seribu	Jumlah Peserta	-	255 Orang	90,643,000.00	-	-	-	-	255 Orang	90,643,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kota Depok
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.074.	Penigkatan akses pemasaran produk IKM dan UM	Persentase akses pemasaran produk IKM	0,05%	18%	204,116,000.00	20%	224,527,600.00	22%	246,980,360.00	22%	675,623,960.00		
		5.01.01.5.01.01.10.074.01.	Pelatihan & Pengembangan UKM dan Kelompok Tani	Jumlah Peserta	40 Orang	40 Orang	66,616,000.00	40 Orang	73,277,600.00	40 Orang	80,605,360.00	40 Orang	220,498,960.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.074.10.	Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah Peserta	10 Kelompok	10 Kelompok	137,500,000.00	10 Kelompok	151,250,000.00	10 Kelompok	166,375,000.00	10 Kelompok	455,125,000.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.107.	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Persentase rumah tidak layak huni	0,0073	0,45%	75,171,800.00	0,31%	82,688,980.00	0,17%	90,957,878.00	0,17%	248,818,658.00		
		5.01.01.5.01.01.10.107.01.	Rehabilitasi RTLH	Jumlah RTLH yang direhabilitasi	69 Unit	75 unit	75,171,800.00	85 unit	82,688,980.00	95 unit	90,957,878.00	324 unit	248,818,658.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.115.	Pengelolaan persampahan dan kebersihan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	0.09%	1%	307,045,200.00	1%	337,749,720.00	1%	371,524,692.00	1%	1,016,319,612.00		
		5.01.01.5.01.01.10.115.02.	Pelatihan Pengolahan Sampah	Jumlah Peserta	150 org	150 org	84,601,000.00	150 org	93,061,100.00	150 org	102,367,210.00	150 org	280,029,310.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.115.05.	Pelaksanaan Program K3	Jumlah Lokasi	8 Lokasi	8 Lokasi	120,694,200.00	8 Lokasi	132,763,620.00	8 Lokasi	146,039,982.00	8 Lokasi	399,497,802.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
		5.01.01.5.01.01.10.115.12.	Lomba Kebersihan	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	101,750,000.00	1 Kegiatan	111,925,000.00	1 Kegiatan	123,117,500.00	1 Kegiatan	336,792,500.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari

Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.119.	Pelibatan masyarakat dalam ketentraman dan ketertiban	Persentase kelembagaan RW dalam siaga warga untuk ketentraman dan ketertiban	-	0,05%	203,274,000.00	0,06%	223,601,400.00	0,07%	245,961,540.00	0,07%	672,836,940.00		
		5.01.01.5.01.01.10.119.20.	Penyelenggaraan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat dan Forum Pembauran Kebangsaan	Jumlah Forum Terfasilitasi	2 Forum	2 Forum	82,841,000.00	2 Forum	91,125,100.00	2 Forum	100,237,610.00	2 Forum	274,203,710.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.119.21.	Penyelenggaraan Sinergitas Pemerintahan Tingkat Kecamatan dan Kelurahan	Jumlah Monev dan Jumlah Pertemuan	10 Kali	10 Kali	120,433,000.00	10 Kali	132,476,300.00	10 Kali	145,723,930.00	10 Kali	398,633,230.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.122.	Pendidikan Politik Warga	Jumlah Cakupan Pendidikan Politik Warga	-	85%	525,745,000.00	90%	578,319,500.00	100%	636,151,450.00	100%	1,740,215,950.00		
		5.01.01.5.01.01.10.122.01.	Pemilu / Pemilukada	Jumlah Kegiatan	2 Kegiatan	1 kali	109,962,600.00	1 kali	120,958,860.00	1 kali	133,054,746.00	4 kali	363,976,206.00	Kecamatan Bojongsari	Kec. Bojongsari & 7 Kelurahan
Meningkatkan Kualitas Pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan dalam Pelayanan Publik	5.01.01.5.01.01.10.127.	Peningkatan Pelayanan Sosial kemasyarakatan	Pelayanan Kesejahteraan Sosial keagamaan dan Kemasyarakatan	-	100%	415,782,400.00	100%	457,360,640.00	100%	503,096,704.00	100%	1,376,239,744.00		
		5.01.01.5.01.01.10.127.01.	Penyelenggaraan MTQ Tk. Kelurahan dan Kecamatan	Jumlah Tahapan Kegiatan	3 Tahap	3 Tahap	120,571,000.00	3 Tahap	132,628,100.00	3 Tahap	145,890,910.00	3 Tahap	399,090,010.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.127.09.	Pelatihan Pengurus DKM	Jumlah DKM terbina	10 DKM	10 DKM	54,362,000.00	10 DKM	59,798,200.00	10 DKM	65,778,020.00	10 DKM	179,938,220.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.127.18.	Sosialisasi dan Pembinaan Mengenai Dampak Narkoba	Jumlah Lokasi	7 Kelurahan	7 Kelurahan	147,793,800.00	7 Kelurahan	162,573,180.00	7 Kelurahan	178,830,498.00	7 Kelurahan	489,197,478.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.127.19.	Peringatan Hari-hari Besar Islam	Jumlah Kegiatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	43,582,000.00	4 Kegiatan	47,940,200.00	4 Kegiatan	52,734,220.00	4 Kegiatan	144,256,420.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari
		5.01.01.5.01.01.10.127.20.	Bimbingan Rohani Tk. Kecamatan	Jumlah Kegiatan	48 kali	12 kali	49,473,600.00	12 kali	54,420,960.00	12 kali	59,863,056.00	12 kali	163,757,616.00	Kecamatan Bojongsari	Kecamatan Bojongsari

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi yang pada akhir periode Renstra dijadikan sebagai alat untuk menilai keberhasilan pembangunan secara kuantitatif maupun kualitatif, merupakan gambaran yang mencerminkan capaian indikator kinerja program (*outcomes*) dari kegiatan (*output*).

Indikator kinerja juga dapat memberi gambaran tentang prestasi yang diharapkan di masa mendatang. Indikator dan target kinerja dinyatakan dengan jelas pada tahap perencanaan dan pada akhir pelaksanaan. Hal ini untuk menjamin aspek akuntabilitas pencapaian kinerja. Oleh karena itu, target kinerja harus menggambarkan secara langsung pencapaian sasaran Renstra dan memenuhi kriteria *specific, measurable, achievable, relevant, time bond dan continuously improve* (SMART-C). Penetapan indikator kinerja kecamatan bertujuan untuk memberi gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kecamatan Galur. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator *outcome* program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode Renstra dapat dicapai.

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja OPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Kecamatan Bojongsari yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Predikat SAKIP	D	CC	B	B	B	BB	BB
2	Survey Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Baik	Baik	77,00	77,50	78,00	78.00

BAB VIII

PENUTUP

Rancangan Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari Kota Depok Tahun 2019-2021 merupakan penjabaran dari visi, misi dan program Kecamatan Bojongsari Kota Depok selama 5 (lima) tahun mendatang, dengan memperhatikan tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Depok Tahun 2016-2021.

Rancangan Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari Tahun 2018-2021 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Bojongsari dan merupakan acuan bagi partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan dan catatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Bojongsari Kota Depok sebagai koordinator (fasilitator) wilayah berkewajiban untuk melaksanakan program-program Kota Depok sebagai satuan kerja lintas sektor dengan sebaik-baiknya;
2. Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Bojongsari;
3. Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari merupakan dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan 5 (lima) tahun Kecamatan Bojongsari;
4. Kecamatan Bojongsari berkewajiban menjaga konsistensi antara Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Depok Tahun 2016-2021.

Semoga dengan disusunnya Rancangan Rencana Strategis Kecamatan Bojongsari Kota Depok ini dapat dijadikan pedoman pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat di Kecamatan Bojongsari Kota Depok